

BAB V

PENUTUP

Bab ini akan membahas kesimpulan dan saran dari penelitian “Hubungan Persepsi Remaja tentang *Body Shaming* terhadap Penerimaan Diri di SMA Patriot Bekasi”. Kesimpulan yang akan peneliti simpulkan berupa informasi berdasarkan tujuan umum dan tujuan khusus pada penelitian ini. Saran dari penelitian ini merupakan rekomendasi setelah diketahui hasil dari analisis penelitian ini.

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian mengenai persepsi *body shaming* dengan penerimaan diri di SMA Patriot Bekasi, yang menggunakan uji *Chi square* didapatkan hasil p-value 0,000 yang berarti nilai $p < 0,05$. Hasil pada data ini yaitu H_0 ditolak yang berarti adanya hubungan antara persepsi *body shaming* dengan penerimaan diri di SMA Patriot Bekasi. Hubungan antara dua variabel tersebut merupakan hubungan yang positif yang berarti semakin tinggi persepsi *body shaming* maka akan semakin tinggi penerimaan diri pada remaja.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian data yang didapatkan, ada beberapa saran yang perlu dijadikan pertimbangan atau pelajaran bagi remaja, sekolah, perawat, orang tua, dan penelitian selanjutnya yaitu :

a. Bagi Remaja

Penampilan fisik bukanlah satu-satunya hal yang harus diperhatikan, jangan tenggelam oleh perkataan – perkataan orang lain tentang kekurangan yang ada pada diri, nyatanya kecantikan bukan hanya didapatkan dengan tubuh yang

ideal saja dan jangan takut karena sesuatu perbedaan. Mengetahui kelebihan diri sendiri dan mencintai apa yang ada didalam diri itu adalah salah satu bagaimana seseorang terlihat cantik. Akan ada banyak kalimat yang akan menjatuhkan kepercayaan diri seseorang, tetapi saat seseorang sudah menciptakan kepercayaan diri yang kuat, tidak ada yang dapat menjatuhkannya. Percayalah Tuhan sudah memberikan seseorang rupa yang baik jika seseorang tersebut syukur atas apa yang sudah Tuhan berikan.

b. Bagi Sekolah

Guru adalah orang kedua yang dapat membimbing seorang remaja selain orang tua, sebaiknya sekolah memberikan bimbingan konseling untuk semua siswa/I, atau memberikan pekerjaan yang dapat membangkitkan kepercayaan diri kepada siswa/I nya seperti mengadakan lomba bernyanyi, membaca puisi agar siswa/I dapat berlatih berdiri didepan banyak orang, dan jangan lupa untuk memberikan kalimat-kalimat yang positif seperti “kamu bisa” “kamu hebat” “semangat” karena kata – kata seperti itu dapat membuat seorang remaja berfikir bahwa mereka bisa menjadi yang terbaik.

c. Bagi Perawat

Perawat bisa melakukan keperawatan jiwa dan berperan sebagai edukator kepada remaja untuk mencintai diri sendiri sebagai bentuk upaya mencegah adanya dampak negatif yang akan diterima remaja, sehingga remaja dapat tumbuh dengan baik tanpa rasa ragu akan dirinya.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya, agar memperluas faktor – faktor body shaming di kalangan remaja dan dapat mengurangi dampak yang akan terjadi, agar menciptakan menjadi remaja yang lebih kreatif, Tangguh, berani, dan hebat.